

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keinginan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, memuaskan, serta dapat menjawab kebutuhan mereka, oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan kinerja pelayanan perlu diterapkan dalam pengelolaan Puskesmas. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas menyatakan bahwa upaya peningkatan mutu dan kinerja antara lain dengan pembakuan dan pengembangan sistem manajemen mutu dan upaya perbaikan kinerja yang berkesinambungan baik pelayanan klinis, program dan manajemen. Penjaminan terhadap manajemen Puskesmas, penyelenggaraan program kesehatan, dan pelayanan klinis telah dilakukan secara berkesinambungan, dengan menggunakan Standar Akreditasi Puskesmas yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rekam medis merupakan salah satu data dasar dari semua komponen yang ingin dicapai dalam Akreditasi Puskesmas dikarenakan rekam medis memegang peranan penting dalam pendokumentasian pelayanan khususnya pelayanan rawat inap.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008 Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pelayanan kesehatan tingkat Puskesmas, rekam medis dibutuhkan sebagai bukti tertulis atau bukti rekaman tentang proses pelayanan yang diberikan oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya dengan tujuan menunjang tercapainya tertib administrasi guna meningkatkan pelayanan kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun 2018 mengajukan Survey Akreditasi kepada Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di pertengahan tahun terhadap 28 (dua puluh delapan) dan 6 (enam) Puskesmas di akhir tahun 2018. Dari hasil pelaksanaan Survey didapatkan 22 (dua Puluh dua ) Puskesmas yang sudah terakreditasi Madya. Studi pendahuluan yang sudah dilakukan dinyatakan bahwa saat ini masih mengalami permasalahan terkait dengan dokumen rekam medis yang masih belum optimal. Beberapa hal dimungkinkan dokumen rekam medis yang dimiliki masih belum mencapai target dalam Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Dinas Kesehatan pada tahun 2018. Kelengkapan dokumen rekam medis Puskesmas berdasarkan target Penilaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember memiliki target yaitu 100% dan harus dilengkapi di seluruh Puskesmas rawat inap yang ada di Kabupaten Jember. Hasil penilaian PKP tahun 2018 menggambarkan bahwa variabel penilaian PKP salah satunya adalah kelengkapan dokumen rekam medis Puskesmas Rawat Inap ( Dinas Kesehatan Jember, 2018).

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggaraan UKM (Upaya kesehatan Masyarakat) tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan UKP (Upaya Kesehatan Perseorangan) tingkat pertama di wilayah kerjanya sehingga akan membuat beban pelayanan semakin tinggi dengan terutama di Puskesmas rawat inap yang mempunyai jumlah tempat tidur yang melebihi dari standar. Hasil dari fungsi tersebut adalah aktifitas pengisian dokumen rekam medis juga semakin tinggi, namun saat ini masih belum mencapai target terkait dengan kelengkapan data yang

dikumpulkan dalam pendokumentasian rekam medis. Berdasarkan hal diatas dapat diketahui bahwa meskipun Akreditasi Puskesmas sudah dilaksanakan namun kelengkapan dokumen rekam medis masih saja menjadi kendala bagi Puskesmas rawat inap. Kelengkapan dokumen rekam medis tersebut berdasarkan pada Teori Lawrence Green, Gibson, dan snehandu B. Kar menyatakan bahwa kelengkapan pengisian Dokumen rekam medis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari individu / tenaga kesehatan yang dimiliki oleh fasilitas pelayanan kesehatan yang ada.

Beberapa faktor internal meliputi pengetahuan petugas, masa kerja, status kerja, persepsi beban kerja, persepsi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), Faktor eksternal mengenai form rekam medis , insentif, motivasi pimpinan dan sanksi. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, mengatur bahwa manajemen informasi rekam medis dengan kriteria rekam berisi informasi yang memadai dan dijaga kerahasiaanya tentang identifikasi pasien, dokumentasi prosedur kajian , masalah , kemajuan pasien dan hasil asuhan. Maksud dari kriteria tersebut adalah kelengkapan isi rekam medis diperlukan untuk menjamin kesinambungan pelayanan, memantau kemajuan respon pasien terhadap asuhan yang diberikan. Puskesmas juga menetapkan kebijakan dan prosedur tentang kelengkapan rekam medis. Puskesmas wajib menjaga privasi dan kerahasiaan data serta informasi yang bersifat sensitif. Kesinambungan antara berbagi data dan kerahasiaan data harus diatur. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sarana pelayanan kesehatan yaitu dengan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis meliputi ketercakupan isi rekam medis sesuai peraturan yang berlaku, kelengkapan dan ketepatan dalam pelayanan medis di sarana

pelayanan kesehatan, serta terjaganya kerahasiaan rekam medis. Rekam medis yang terisi dengan lengkap dan tepat mencerminkan kualitas data atau pelayanan yang baik selain itu juga menunjukkan kedayagunaan dan ketepatangunaan perawatan pasien guna menjaga kesinambungan perawatan yang telah diberikan sebelumnya dan juga berguna untuk memperlancar proses Klaim Asuransi Kesehatan.

Berkas rekam medis adalah milik instansi pelayanan kesehatan terkait sedangkan isinya adalah milik pasien rekam medis merupakan hasil dokumentasi keadaan pasien yang bersifat rahasia, dan merupakan rahasia kedokteran yang harus dijaga kerahasiannya oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya agar tidak dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Berdasarkan faktor diatas dan permasalahan yang ada maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kepatuhan pengisian dokumen rekam medis di Puskesmas Rawat Inap yang sudah terakreditasi.

#### B. Pernyataan Masalah

Kelengkapan pengisian rekam medis pasien di Puskesmas Rawat Inap seringkali tidak dipatuhi petugas Puskesmas baik dokter dan tenaga kesehatan yang terlibat didalamnya. Hal ini dikarenakan oleh faktor internal dan eksternal dari petugas yang bekerja di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Capaian target kelengkapan pengisian 100 %.

#### C. Pertanyaan Masalah

- 1) Bagaimana pengetahuan tenaga perawat tentang rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember ?
- 2) Bagaimana persepsi beban kerja perawat dalam pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember ?

- 3) Bagaimana pelaksanaan SOP pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember ?
- 4) Bagaimana gambaran pentingnya insentif perawat berkaitan dengan pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember ?
- 5) Bagaimana gambaran motivasi pimpinan dalam pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember ?
- 6) Bagaimana gambaran sanksi yang diberikan dalam pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember ?
- 7) Bagaimana rekap rekam medik berdasarkan penilaian puskesmas (PKP) di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember ?

#### D. Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Umum

Mengkaji Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Puskesmas Terakreditasi Madya tahun 2018 di Kabupaten Jember.

##### 2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi Pengetahuan tenaga perawat tentang rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember.
- 2) Mengidentifikasi beban kerja perawat dalam pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember.
- 3) Mengidentifikasi pelaksanaan SOP pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember.

- 4) Mengidentifikasi gambaran pentingnya insentif perawat berkaitan dengan pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember.
- 5) Mengidentifikasi gambaran motivasi pimpinan dalam pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember.
- 6) Menidentifikasi gambaran sanksi yang diberikan dalam pengisian rekam medis rawat inap di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember.
- 7) Mengidentifikasi rekap rekam medik berdasarkan penilaian puskesmas (PKP) di Puskesmas terakreditasi Madya di Kabupaten Jember.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu kesehatan untuk mengetahui bagaimana kepatuhan pengisian dokumen rekam medis pasien Rawat Inap Puskesmas Terakreditasi di Kabupaten Jember.

##### 2. Manfaat praktis .

Manfaat Praktis , hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan khususnya Puskesmas sebagai UPT Dinas Kesehatan dan guna menentukan kebijakan mengenai monitoring dan evaluasi kepatuhan pengisian dokumen rekam medis pasien Rawat Inap Puskesmas di Kabupaten Jember.